

**PENGUATAN PERAN ORANG TUA DALAM PENERAPAN  
PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI UPAYA PREVENTIF  
PENULARAN COVID-19**

**Sampir Andean Sukoco**

Program Studi Ilmu Administrasi Niaga  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember  
\*Email: andreansukoco@gmail.com

**ABSTRAK**

Pemanfaatan teknologi internet di Era Revolusi 4.0 dapat memudahkan proses belajar mengajar dari kelas konvensional menjadi kelas digital dengan berbagai macam platform seperti google classroom dan zoom. Pembelajaran daring sangat dibutuhkan terlebih pada masa pandemi Covid-19 untuk preventif penularan. Pengabdian dilakukan kepada para wali murid SDN 01 Jatimulyo kelas VI. Metode yang digunakan melalui seminar classes dan praktik pengoperasian aplikasi google classroom dan zoom.

Tujuan pengabdian agar orang tua mampu mengajarkan aplikasi pembelajaran daring kepada putra-putrinya dan dapat mendampingi putra-putrinya ketika melakukan pembelajaran daring. Hasil yang didapatkan dalam pengabdian ini adalah wali murid (orang tua) memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring.

Aplikasi yang sudah bisa dikuasai adalah google classroom dan zoom.

**Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Covid-19**

## I. Analisis Situasi

Sejak munculnya Covid-19 yang melanda dunia pada akhir tahun 2019, membuat banyak sektor sangat terdampak. Semua negara seakan-akan tidak pernah siap untuk menghadapi wabah yang datang secara tiba-tiba. Banyak negara terdampak, tidak terkecuali negara Indonesia.

Covid-19 pertama kali muncul di negara China tepatnya di Wuhan Provinsi Hubei. Pada akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2019, terdeteksi penyakit baru yang menyebabkan orang sesak nafas. Penyakit ini awalnya tidak diketahui penyebabnya. Banyak orang yang mengalami gejala mirip flu disertai dengan sesak nafas dan menyebabkan kematian. Penyakit ini merupakan penyakit menular karena lonjakan pasien semakin hari semakin bertambah banyak (semakin meningkat). Karena lonjakan kasus yang sangat tinggi, bahkan sampai menular di beberapa negara seperti Taiwan, Hong Kong, dan Makau. Penularan semakin meluas dan pada tanggal 11 Februari 2021 badan kesehatan dunia (WHO)

mengumumkan wabah penyakit baru yang dinamakan dengan Covid-19 (<https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/>), diakses pada tanggal 30 November 2020, pada pukul 08.08 WIB).

Banyak negara yang sangat terdampak dengan Covid-19. Aktivitas negara lumpuh karena orang tidak berani untuk melakukan aktivitas normal. Toko-toko perbelanjaan dan kantor-kantor tutup. Faktor banyak pekerja yang dirumahkan, banyak pekerja yang bekerja dari rumah membuat pekerjaan yang dilakukan tidak bisa optimal dan mengganggu sektor ekonomi suatu negara. Banyaknya perusahaan yang tidak bisa melakukan produksi membuat keputusan PHK besar-besaran.

Bukan hanya masalah ekonomi, dunia pendidikan di dunia juga terganggu dengan wabah yang datang secara tiba-tiba. Sekolah-sekolah dihentikan dan diganti dengan pembelajaran jarak jauh. Kampus-kampus juga demikian, banyak perguruan tinggi yang menerapkan belajar jarak jauh

(daring). Aktivitas-aktivitas dunia pendidikan diberbagai negara secara keseluruhan terkena dampak dari pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 ini telah menyebabkan darurat dalam sektor pendidikan. Pandemi ini belum pernah terjadi sebelumnya, sehingga dunia pendidikan tidak memiliki kemampuan untuk mengantisipasi. Membutuhkan proses untuk bisa menghadapi Covid-19. Sementara waktu banyak sekolah-sekolah yang tutup. UNESCO pada bulan April 2020 menyebutkan ada sekitar 1,6 miliar pelajar yang diliburkan dari pembelajaran sekolah dan perguruan tinggi. Strategi ini dilakukan untuk menekan penularan pandemi Covid-19. Menurut lembaga amal Save the Children, dampak yang harus dihadapi dalam penutupan sekolah-sekolah adalah ada sekitar 9,7 juta anak yang berisiko putus sekolah dan tidak melanjutkan sekolah kembali. Tentu ini harus diantisipasi oleh semua negara di dunia (<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-53385718>, diakses pada tanggal 30 November 2020, pada pukul 08.49 WIB).

Negara Indonesia sendiri juga sama mengalami dampak dari pandemi Covid-19. Hampir semua sektor terdampak pandemi, baik dari ekonomi dan dunia pendidikan. Kantor-kantor banyak yang diliburkan sehingga karyawan bekerja dari rumah melalui program WFH (*Work From Home*). Dunia pendidikan seperti kampus dan sekolah-sekolah juga diliburkan. Sebagai gantinya, pelajar melakukan belajar dari rumah melalui program online/daring. Berkaca pada negara Indonesia, semenjak disuarakan belajar dari rumah pada bulan maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka (konvensional) dirubah menjadi pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan internet.

Pembelajaran daring yang belum direncanakan sebelumnya tentu berdampak pada pendidikan di Indonesia. Sumber Daya Manusia Indonesia dalam dunia pendidikan belum seutuhnya mahir dalam melaksanakan program pendidikan dengan cara daring. Masih banyak

yang mengalami kendala baik dari guru, orangtua maupun siswa. Belum lagi daerah-daerah terpencil yang belum ada akses internet seperti di kota.

Kendala yang dialami oleh tenaga pendidik (guru) yaitu tidak semuanya mampu untuk bisa menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai alat pembelajaran. Apalagi guru-guru yang sudah tergolong senior, mereka tidak begitu melek internet sehingga kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring. Para tenaga pendidik secara keseluruhan belum terbiasa dengan belajar online, karena budaya mereka adalah mengajar dengan cara interaksi. Ini juga menjadi persoalan, yaitu tentang tehnik pembelajaran. Belum lagi tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh tenaga pendidik (guru). Beberapa guru masih tidak memiliki fasilitas pembelajaran online yang memadai seperti laptop, komputer, Wifi, atau HP. Tentu saja fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar yang dilakukan (Kamil dkk, 2020:102).

Tentu saja kesulitan-kesulitan tersebut akan berdampak pada pembelajaran dan pemahaman siswa. Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana belum optimal untuk melakukan pengajaran. Siswa akan merasa kesulitan karena para tenaga pendidik masih adaptasi dengan gaya pembelajaran baru. Kendala yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia pada masa pandemi bukan hanya dari sisi tenaga pendidik. Para siswa juga mengalami kesulitan yang serupa dalam proses belajar.

Permasalahan yang dihadapi siswa pada proses belajar mengajar di rumah adalah bahwa para siswa seakan-akan dipaksa belajar jarak jauh. Sebenarnya upaya ini sudah benar untuk mencegah laju penyebaran Covid-19. Tetapi tidak menutup kemungkinan para siswa memang harus dipaksa untuk belajar dari rumah. Kendala yang dihadapi siswa hampir sama dengan yang dihadapi oleh para guru, yang pertama adalah fasilitas. Kendala kedua adalah kurangnya pengetahuan yang bisa mereka dapatkan dengan belajar di rumah saja karena mereka belajar secara otodidak. Mayoritas

siswa belajar sendiri karena peran orang tua juga terbatas (Kamil dkk, 2020:99).

Para siswa kesulitan belajar karena mereka tidak terbiasa dengan budaya baru belajar daring. Ketika disekolah mereka akan terbantu manakala mengalami kesulitan dengan mata pelajaran, tetapi jika dirumah mereka akan sulit mengadu tentang kendala-kendala yang dihadapi. Kondisi ini membuat siswa tidak bisa mendapatkan pembelajaran sempurna. Pemantauan guru terhadap siswa juga sedikit berkurang dibandingkan ketika belajar dengan tatap muka.

Pembelajaran dengan online merupakan pradigma yang harus dilakukan dalam sektor pendidikan sebagai *new normal* di tengah kondisi Covid-19. Kebiasaan baru ini memaksa seluruh elemen untuk mau dan mampu melakukan pembelajaran jarak jauh. Konsep *new normal* dalam bidang pendidikan melalui pembelajaran daring merupakan suatu keharusan sebelum digunakannya vaksin. Oleh karena itu, kendala-kendala yang ada dalam pembelajaran daring harus tetap

dihadapi. Selain para guru dan para siswa yang kesulitan dalam pembelajaran di masa pandemi, segenap orang tua siswa juga merasakan hal yang sama (Sudarsana, 2020:175).

Kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet. Teknologi yang menggunakan akses internet tentu memerlukan sebuah koneksi internet. Diperlukan kuota yang tidak sedikit. Orang tua banyak yang kesulitan karena harus menambah biaya untuk membeli kuota. Dalam waktu perjalanannya permasalahan ini dapat diatasi karena pemerintah memberikan kuota gratis kepada seluruh siswa, sehingga orang tua sedikit terkurangi beban untuk membelikan kuota. Meskipun kendala itu sudah teratasi, tetapi orang tua harus meluangkan waktu yang lebih banyak kepada anak-anaknya untuk mendampingi proses belajar mengajar. Kegiatan belajar dirumah tentu akan mengganggu aktivitas orang tua. Selain itu orang tua terkadang kesulitan untuk membantu pelajaran anaknya karena beberapa tidak mengerti tentang

pelajaran sekolah. Beberapa orang tua juga tidak mengerti tentang penggunaan aplikasi pembelajarannya (Kamil dkk, 2020:101).

Penerapan pembelajaran daring menjadi tantangan baru dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa elemen kesulitan untuk menjalankan aplikasi pembelaran daring. Tidak semua guru, siswa dan orang tua bisa dan mampu menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring. Ada beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk menjalankan proses pembelajaran daring adalah *zoom meeting* dan *google classroom*. Tetapi seperti yang sudah disampaikan diatas, tentu saja tidak semua mampu untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Permasalahan ini selaras dengan apa yang terjadi di SDN 01 Jatimulyo. Lembaga sekolah ini terletak di Dusun Bringinsari Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Sejak pembelajaran daring dilaksanakan serentak diseluruh penjuru Indonesia, SDN 01 Jatimulyo mau tidak mau harus ikut serta melaksanakan pembelajaran jarak jauh guna

mencegah penularan Covid-19. Kegiatan belajar tatap muka disekolah mulai diliburkan. Para siswa melaksanakan pembelajaran secara daring.

Proses belajar mengajar melalui daring tidak berjalan dengan lancar. Banyak kendala yang harus dihadapi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Kesulitan untuk melakukan pembelajaran tidak hanya dirasakan oleh para tenaga pendidik (guru). Kesulitan ini juga dihadapi oleh siswa, terutama para wali murid yakni orang tua siswa. Seiring dengan berjalannya waktu, tantangan pembelajaran daring terus dicarikan solusi pemecahan permasalahan. Para guru sudah berupaya maksimal untuk mempelajari metode pembelajaran daring menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah *zoom meeting* dan *google classroom*, tetapi para siswa dan juga orang tua masih banyak yang tidak bisa mengoperasikan aplikasi tersebut.

Masalah utama yang menjadi kendala di SDN Jatimulyo 01

memang tentang pemanfaatan aplikasi pembelajaran. Guru sudah bisa mengoperasikan, tetapi para siswa masih belum bisa. Dengan kondisi tersebut memang harus ada keterlibatan dari orang tua untuk bisa mengajarkan anaknya menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom*. Orang tua harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melek internet khususnya menggunakan aplikasi pembelajaran online. Orang tua yang memahami penggunaan aplikasi pembelajaran akan dapat mengajarkan kepada anak-anak mereka sehingga pembelajaran daring (online) dapat berlangsung dengan baik.

Ketidakkampuan para siswa dan orang tua dalam menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom* membuat pembelajaran sedikit terhambat. Para guru sementara hanya menggunakan media sosial WhatsApp. Memang media sosial ini bisa digunakan untuk pembelajaran daring, tetapi karena keterbatasan fitur sehingga kegiatan belajar mengajar secara daring kurang berjalan efektif.

Melihat fenomena yang terjadi pada SDN 01 Jatimulyo, maka diperlukan upaya agar para siswa dan orang tua dapat menggunakan aplikasi pembelajaran selain WhatsApp seperti *zoom meeting* dan *google classroom*. Orang tua yang memiliki pengetahuan penggunaan aplikasi pembelajaran daring tentu akan mengajarkan kepada putra-putrinya.

Oleh karena itu, bertepatan dengan kewajiban dosen yang harus melakukan pengabdian kepada masyarakat, maka arah pengabdian akan dilakukan di SDN 01 Jatimulyo. Pengabdian dilakukan dengan cara memberikan transfer pengetahuan tentang penerapan pembelajaran daring kepada wali murid (orang tua) SDN 01 Jatimulyo. Wali murid akan diberikan pengetahuan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran seperti *zoom meeting* dan *google classroom*.

## II. Landasan Teori

### A. Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan menjadi 2 makna luas dan sempit. Pendidikan dalam arti yang luas

adalah segenap kegiatan manusia baik yang disengaja atau dimunculkan dengan sendirinya setiap saat, kemunculan pendidikan tersebut berlaku sepanjang hayat manusia hidup. Pendidikan ini datang seiring proses manusia tumbuh yang nantinya membuat manusia semakin dewasa. Dalam pengertian ini dapat diartikan bahwa pendidikan adalah hidup itu sendiri, dan hidup merupakan pendidikan. Sedangkan dalam arti yang sempit, pendidikan merupakan kegiatan yang disengaja atau khusus dilakukan dan terorganisir untuk beberapa tujuan tertentu, baik dalam situasi tertentu maupun pada waktu yang ditentukan dan terbatas (Kadir, 2012:66).

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Prayitno, 2009:259).

Manusia dalam menjalani kehidupan memerlukan pendidikan agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat digunakan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Pendidikan sangat penting karena akan mempengaruhi Sumber Daya Manusia setiap negara.

Pendidikan dibutuhkan untuk menyongsong perubahan dalam suatu negara, tidak terkecuali Indonesia. Pendidikan sangat penting untuk menuju perkembangan yang lebih maju. Dengan adanya pendidikan yang baik diharapkan bangsa Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara maju lainnya. Manusia yang unggul dan memiliki pendidikan yang baik akan menjadikan perubahan besar, baik dari kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara (Sukoco dkk, 2019:117).

Proses pendidikan tidak hanya dapat diperoleh dalam bangku sekolah (lingkup formal), tetapi juga dapat diperoleh dalam lingkup informal. Pendidikan yang dilakukan

secara informal baik secara langsung dan tidak langsung diantaranya adalah pendidikan etika, pendidikan keterampilan, pendidikan moral, dan berbagai macam bentuk pendidikan informal lainnya yang bisa didapat dari luar bangku sekolah (Darmadi, 2019:20).

### **B. Pembelajaran Daring**

Pada era sekarang semua kegiatan manusia sudah didukung oleh media internet. Perkembangan informasi yang begitu cepat juga mengharuskan setiap orang untuk melek internet. Dunia bukan hanya nyata, tetapi sudah masuk fenomena dunia maya. Ketika dulu manusia yang ingin melakukan komunikasi harus bertemu terlebih dahulu (bertatap muka), saat ini sudah tidak perlu lagi. Hadirnya internet yang dibarengi hadirnya media sosial sudah membuat kehidupan jauh lebih mudah (Sukoco, 2018:156).

Internet memang telah membantu aktivitas semua manusia dalam berbagai sektor, tak terkecuali pendidikan. Pendidikan secara konvensional mengharuskan anak didik dan tenaga pendidik bertemu

secara langsung dengan tatap muka. Seiring hadirnya internet saat ini, dunia pendidikan dapat memanfaatkannya sebagai alat pembelajaran.

Sejak tahun 2013 pemerintah Indonesia sebenarnya telah mengembangkan pembelajaran melalui online. Banyak sekali pelatihan-pelatihan maupun lokakarya tentang pembelajaran jarak jauh (daring) yang sudah diselenggarakan oleh Direktorat terkait. Hal ini tentu menegaskan bahwa pemerintah memandang pembelajaran daring ini sebagai proses yang harus dilakukan seiring perubahan-perubahan yang terjadi tentang kemajuan teknologi. Pada waktu itu proses pembelajaran daring memang masih belum digunakan oleh sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi. Pembelajaran dengan model daring baru terlaksana ketika dunia mendapat musibah pandemi Covid-19 (Murniati, 2020:50).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas,

fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran daring tetap membawa dampak positif maupun dampak negatif. Dalam proses pembelajaran secara online dibutuhkan kesesuaian dengan kondisi mata pelajaran sehingga dapat dipakai secara efektif dan tentu saja optimal. Banyak aplikasi pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring. Beberapa aplikasi yang bisa digunakan juga mudah diakses serta bebas biaya (hanya membutuhkan kuota). Aplikasi yang bisa digunakan diantaranya google classroom, google drive, zoom meeting dan sebagainya (Gusty, 2020:2).

### **C. Google Classroom**

Pemanfaatan internet dan teknologi multimedia di Era Revolusi 4.0 dapat memudahkan merombak metode transfer pengetahuan dari kelas konvensional menjadi kelas digital dengan berbagai macam platform yang menyajikan cara atau bentuk (Gusty, 2020:2). Dalam pembelajaran daring

ada berbagai macam aplikasi yang bisa dimanfaatkan salah satunya adalah google classroom.

Google classroom merupakan salah satu produk keluaran google yang terkoneksi dengan drive, gmail, youtube dan sebagainya. Banyaknya fitur yang disediakan oleh aplikasi google classroom akan memudahkan tenaga pendidik dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Aktivitas belajar mengajar yang dimaksud bukan hanya yang ada didalam kelas, tetapi juga di luar kelas karena siswa dapat melakukan proses pembelajaran tanpa terbatas waktu dan tempat. Karena aplikasi ini dapat diakses gratis dimanapun dan kapanpun. Google classroom telah membuat aktivitas pembelajaran lebih produktif dengan menyederhanakan beberapa hal diantaranya tugas, interaksi maupun komunikasi (Basuki, 2020).

Aplikasi google classroom dapat memudahkan tenaga pendidik. Guru dapat membuat kelas, memberikan tugas kepada siswa, mengirim masukan, dan mengontrol pengajaran dalam satu aplikasi. Google classroom juga sudah

terintegrasi secara langsung dengan fitur-fitur dokumen dan drive, sehingga dapat bertukar file antara tenaga pengajar dan para siswa.

Secara lebih rinci beberapa hal yang dapat dilakukan belajar jarak jauh dengan menggunakan aplikasi google classroom diantaranya adalah berbagi materi pelajaran, memberikan dan mengirimkan tugas, tanya jawab kepada siswa, mengadakan ujian, bahkan para siswa dapat melihat tugas yang akan datang melalui google calendar. Dalam aplikasi Google Classroom, murid dan guru memiliki akses ke fitur yang tidak ada pada akun Google pribadi. Contohnya, seperti dalam Google Formulir, tenaga pendidik dapat menambahkan gambar ke pertanyaan atau sebagai jawaban pilihan ganda. *Inbox* oleh Gmail memiliki pesan kelas yang diklasifikasikan dalam *Inbox*, sehingga memudahkan tenaga pendidik dan murid untuk menemukan sorotan penting dan juga pembaruan. Yang tidak kalah penting bahwa alat Google Classroom memungkinkan tenaga pendidik mengatur kelas dengan

menambahkan topik ke posting, serta tenaga pendidik dan murid dapat menyaring topik tertentu (<https://www.merdeka.com/sumut/cara-menggunakan-google-classroom-kenali-fitur-dan-fungsinya-kl.html?page=3>, diakses pada tanggal 02 Desember 2020, pada pukul 20.51 WIB).

#### **D. Zoom Meeting**

Ada beberapa aplikasi pembelajaran daring yang dapat dipakai oleh tenaga pendidik dalam pembelajaran online selain memakai google classroom. Keterbatasan google classroom adalah tidak bisa bertatap muka secara online. Aplikasi yang bisa dipakai untuk aktivitas belajar online sesuai dengan kebutuhan dan kondisi misalkan tatap muka secara online adalah menggunakan zoom meeting.

Zoom didirikan pada tahun 2011 dan berkantor di San Jose, California, Amerika Serikat. Aplikasi ini dapat dijadikan pilihan bagi para guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar dari rumah karena sekolah diliburkan. Seperti sudah dijelaskan diatas bahwa zoom merupakan

aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Zoom bisa dipakai dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Jadi para guru dan siswa yang tidak memiliki laptop/PC masih bisa menggunakan aplikasi ini dengan HP (<https://tirto.id/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7>, diakses pada tanggal 02 Desember 2020, pada pukul 21.27 WIB).

Zoom meeting dapat melakukan tatap muka secara online menggunakan *video conference*. Menurut Paksi dan Ariyanti (2020:17), lebih tepatnya berikut keunggulan dari zoom meeting diantaranya :

1. Zoom meeting memiliki kualitas video HD sehingga menghasilkan kualitas gambar yang baik.
2. Aplikasi ini memudahkan dalam mengundang teman. Link dapat dibagikan melalui WhatsApp dan Email.
3. Zoom meeting dapat digunakan diberbagai platform, baik Windows, IOS, maupun Android.

4. Video dapat direkam, sehingga pengguna dapat melihat berulang-ulang.
5. Dalam aplikasi ini pengguna dapat berbagi file, foto, dan juga drive.
6. Zoom meeting yang bersifat gratis dapat memuat 100 orang dengan durasi 40 menit.

Aplikasi zoom sudah menyediakan banyak fitur sehingga memadai untuk digunakan sebagai media pembelajaran secara daring. Para guru bisa melihat secara visual anak didiknya ketika melakukan pembelajaran. Dengan fitur-fitur yang banyak, aplikasi zoom sangat berguna bagi proses pembelajaran. Aplikasi ini dapat dijadikan alternatif selain penggunaan google classroom.

Kesimpulannya adalah bahwa pembelajaran daring dapat diakses melalui berbagai jenis situs dan aplikasi yang sudah tersedia di internet. Semua orang dapat mengakses dengan mudah. Yang paling sering digunakan dalam pembelajaran daring adalah google classroom dan zoom meeting, sedangkan yang paling sederhana dari keduanya adalah alternatif

menggunakan media WhatsApp (Syiah Kuala University, 2020:48).

### **III. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Covid-19 merupakan bencana non alam yang datang secara tiba-tiba. Banyak sektor seperti perdagangan, perkantoran, dan dunia pendidikan yang tidak siap kemunculan pandemi ini. Dunia pendidikan juga merasakan dampak pandemi Covid-19. Proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah-sekolah dengan tatap muka dan interaksi secara langsung, secara tiba-tiba harus di liburkan. Pembelajaran dilakukan dengan cara daring.

Para tenaga pendidik (guru) harus mengajarkan mata pelajaran melalui online. Siswa juga harus belajar di rumah masing-masing. Kita harus menyadari bahwa kebiasaan-kebiasaan yang sudah berlangsung lama sulit untuk bisa menyesuaikan secara cepat. Kebiasaan proses belajar mengajar didalam kelas diganti dengan pembelajaran daring, dengan kondisi

seperti itu tentu membutuhkan proses penyesuaian.

Permasalahan yang dihadapi pada SDN 01 Jatimulyo juga demikian. Pada mulanya guru juga kesulitan untuk mempelajari aplikasi pembelajaran online seperti google classroom dan zoom meeting. Para guru mempelajari perlahan-lahan untuk mendapatkan pengetahuan tentang penggunaannya. Dengan mempelajari aplikasi tersebut para guru sudah bisa mengoperasikan. Tetapi para siswa dan orang tua masih belum bisa untuk mengoperasikan aplikasi tersebut.

Pengoperasian aplikasi-aplikasi pembelajaran daring tidak hanya guru yang harus bisa, siswa dan orang tua juga harus bisa. Orang tua yang memiliki pengetahuan juga bisa mendampingi anak-anaknya dalam melakukan pembelajaran daring. Karena bagaimanapun dalam belajar online peran orang tua sangat dibutuhkan.

Pada kesempatan pengaduan dosen yang harus dilakukan sebagai wujud melaksanakan tri dharma, dosen tergerak untuk bisa berpartisipasi membantu orang tua

SDN 01 Jatimulyo khususnya siswa kelas VI. Membantu transfer pengetahuan tentang pembelajaran daring.

Proses belajar online sangat penting sebagai antisipasi karena masih belum ada kepastian kapan pandemi berakhir. Oleh karena itu, rumusan masalah yang dapat ditarik adalah **bagaimana peran orang tua dalam penerapan pembelajaran daring sebagai upaya preventif penularan Covid-19?**

#### IV. Tujuan Kegiatan

Mengacu pada permasalahan yang dihadapi oleh SDN 01 Jatimulyo tentang pembelajaran daring, maka tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah sebagai bentuk transfer pengetahuan tentang cara-cara penerapan pembelajaran daring sebagai upaya preventif Covid-19. Pengetahuan pengoperasian aplikasi-aplikasi pembelajaran daring ditujukan kepada wali murid (orang tua) kelas VI SDN 01 Jatimulyo.

#### V. Manfaat Kegiatan

Pada nantinya diharapkan orang tua bisa mengajarkan tentang penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring kepada putra-putrinya. Orang tua juga bisa mendampingi putra-putrinya ketika kegiatan belajar mengajar karena mereka sudah melek tentang penggunaan aplikasi pembelajaran secara daring. Secara keseluruhan, manfaat yang didapat dari kegiatan ini adalah mampu melakukan pembelajaran daring secara optimal dan dapat mencegah penyebaran Covid-19, karena pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing.

#### VI. Kerangka Pemecahan Masalah

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban seorang tenaga pendidik, dalam hal ini adalah dosen. Setiap dosen harus melaksanakan tri dharma yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Dosen harus mampu melihat permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakat. Permasalahan yang ada harus dicarikan solusi permasalahannya.

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SDN 01 Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember karena disana memiliki permasalahan tentang proses belajar mengajar. Para siswa masih kesulitan untuk bisa mengoperasikan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

Melihat kondisi seperti itu, dosen membuat program pengabdian untuk transfer pengetahuan kepada orang tua siswa tentang bagaimana cara mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring. Setidaknya ada dua alasan kenapa harus orang tuanya yang digunakan sebagai peserta program. Alasan pertama adalah agar orang tua yang sudah bisa mengoperasikan program pembelajaran daring dapat mengajarkan kepada putra-putrinya. Alasan yang kedua adalah agar orang tua dapat mendampingi putra-putrinya ketika berlangsung kegiatan belajar mengajar (daring).

## VII. Khalayak Sasaran

Metode dalam program pengabdian ini adalah dengan model

ceramah berbentuk *seminar classes* dan model praktik pengoperasian aplikasi pembelajaran daring. Pemateri melaksanakan tatap muka dan berkomunikasi langsung dengan para peserta. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 peserta (wali murid) SDN 01 Jatimulyo kelas VI. Meskipun kegiatan ini berlangsung dengan cara tatap muka, tetapi protokol kesehatan masih tetap dijalankan mengingat kondisi pandemi Covid-19 masih belum berakhir.

Para peserta diukur suhu menggunakan *thermo gun* sebelum memasuki ruangan. *Thermo gun* merupakan alat ukur suhu atau termometer dengan metode non kontak fisik. Pengukuran suhu dilakukan karena salah satu gejala dari infeksi Covid-19 adalah peningkatan suhu tubuh (demam). Peserta yang memiliki suhu badan diatas 37,7 derajat celsius tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan. Dari keseluruhan peserta yang mengikuti program ini tidak ada yang memiliki suhu tubuh diatas 37, dengan demikian semua peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan. Protokol kesehatan lain yang harus

dipatuhi adalah seluruh peserta wajib menggunakan masker. Tempat duduk yang disediakan juga diatur jarak sehingga para peserta tidak saling berdekatan.

### **VIII. Metode Kegiatan**

Program pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2020 pada pukul 09.00 WIB, bertempat di Balai Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Tema kegiatan yang diambil adalah tentang proses belajar mengajar di masa pandemi, lebih tepatnya dengan judul penguatan peran orang tua dalam penerapan pembelajaran daring sebagai upaya preventif penularan Covid-19.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama adalah sesi model seminar (teori) dan yang kedua adalah model praktik/pelatihan tentang pengoperasian aplikasi pembelajarann daring. Dalam sesi pertama, dosen pengabdian menjelaskan bahwa pembelajaran daring sangat penting guna mencegah penularan Covid-19.

Penyakit ini adalah penyakit yang mudah menular.

Menurut Rahayu dkk (2020:10) mayoritas Covid-19 menular dari orang ke orang melewati kontak langsung dan percikan droplet. Penularan ini karena kontak erat satu sama lain dalam jarak dekat dan melalui droplet. Dalam kasus ini, virus dilepaskan dalam sekresi pernapasan ketika seseorang infeksi flu seperti bersin, batuk, dan berbicara. Hal tersebutlah yang pada akhirnya bisa menularkan kepada orang lain jika melakukan kontak langsung melalui selaput lendir.

Covid-19 adalah penyakit yang mudah menular. Oleh karena itu, tindakan pemerintah sudah tepat ketika pembelajaran di sekolah-sekolah harus dilakukan melalui daring. Penjelasan ini disampaikan kepada wali murid (orang tua) agar mereka semakin yakin bahwa keputusan belajar dirumah adalah keputusan yang tepat untuk pencegahan penularan Covid-19. Selain permasalahan tersebut, dosen pengabdian juga menjelaskan bahwa saat ini merupakan era teknologi.

Pandemi ini harus dimaksimalkan oleh semua elemen bangsa untuk bisa melek internet.

Masyarakat dalam suatu negara harus betul-betul paham tentang dunia digital agar tidak kalah bersaing dengan negara lain. Berbagai sektor sudah tergantikan dengan produk-produk digital, tak terkecuali sektor pendidikan. Orang tua harus memiliki pengetahuan yang baik tentang dunia digital (internet). Inilah momen wali murid untuk belajar pengetahuan tentang internet khususnya pembelajaran daring.

Dosen pengabdian dalam kegiatan ini mengenalkan tentang aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan sebagai pembelajaran daring, diantaranya adalah google classroom dan zoom. Sebenarnya masih banyak aplikasi pembelajaran yang bisa digunakan sebagai media proses belajar mengajar, tetapi 2 aplikasi diatas sudah lebih dari cukup untuk digunakan.

Peserta program pengabdian yang sudah mendapat pengetahuan (teori) tentang media pembelajaran daring, juga diajarkan pengoperasian aplikasi google classroom dan zoom.

Praktik dari mulai pembuatan email sampai pada cara kerja aplikasi tersebut. Diharapkan pada nantinya pembelajaran daring ini bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada SDN 01 Jatimulyo.

Kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Para wali murid (orang tua) sudah memahami dan mampu untuk mengoperasikan google classroom dan zoom. Peserta juga tampak antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sampai akhir acara. Diskusi juga berjalan dengan baik dengan adanya tanya jawab yang dilakukan peserta dan dosen pengabdian.

## **IX. Evaluasi Kegiatan**

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen sebagai perwujudan Tri Dharma berjalan dengan baik. Orang tua yang sebelumnya tidak mengetahui aplikasi pembelajaran daring seperti google classroom dan zoom sudah dapat mengoperasikan kedua aplikasi tersebut. Meskipun belum mahir benar, tetapi seiring dengan berjalannya pembelajaran daring,

maka orang tua akan semakin betul-betul memahami. Karena hal ini membutuhkan proses pengenalan dan keterbiasaan penggunaan aplikasi tersebut.

Setelah pengabdian ini selesai dilakukan, bukan berarti program ini telah berakhir. Pemantauan juga tetap dilakukan setelah mitra menerima pengetahuan (teori) dan pelatihan tentang penerapan pembelajaran daring sebagai upaya preventif penularan Covid-19. Pemantuan berkaitan dengan kemampuan mitra untuk berperan dalam pembelajaran daring sesuai tujuan yang diinginkan, diantaranya :

1. Orang tua mampu mengajarkan aplikasi pembelajaran daring kepada putra-putrinya.
2. Orang tua dapat mendampingi putra-putrinya ketika melakukan pembelajaran daring.

Sedangkan untuk keberlanjutan kegiatan akan dilakukan dengan cara yaitu dosen pengabdian akan berkomunikasi kepada semua pihak. Pihak pertama adalah guru SDN 01 Jatimulyo, pihak kedua wali murid (orang tua), dan pihak ketiga adalah siswa itu sendiri. Apakah

pembelajaran daring sudah bisa dilakukan dengan baik setelah diadakan program pengabdian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baskara, Bima. 2020. <https://bebas.kompas.id/baca/ri-set/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/>, diakses pada tanggal 30 November 2020, pada pukul 08.08 WIB.
- Basuki, Yoyok Rahayu. 2020. *Panduan Mudah Google Classroom*. Malang : 3Basuki Publisher.
- Bbc.com. 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-53385718>, diakses pada tanggal 30 November 2020, pada pukul 08.49 WIB.
- Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Banten : AnImage.
- Dewi, Dinda Silviana. 2020. <https://tirto.id/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7>, diakses pada tanggal 02 Desember 2020, pada pukul 21.27 WIB.
- Gusty, Sri dkk. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group.

- Kamil dkk. 2020. *Bersama Melawan Covid-19*. Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press.
- Mardatila, Ani. 2020. <https://www.merdeka.com/sumut/cara-menggunakan-google-classroom-kenali-fitur-dan-fungsinya-klm.html?page=3>, diakses pada tanggal 02 Desember 2020, pada pukul 20.51 WIB.
- Murniati, Cecilia Titiek dkk. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Paksi, Hendrik Pandu dan Ariyanti, Lita. 2020. *Sekolah Dalam Jaringan*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori Dan Praksis Pendidikan*. Jakarta : Grasindo
- Rahayu, Siti dkk. 2020. *Covid-19 : The Nightmare or Rainbow*. Jakarta : Penerbit Mata Aksara.
- Sudarsana, I Ketut dkk. 2020. *Covid-19 : Perspektif Pendidikan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Sukoco, Sampir Andrean dkk. 2019. *Representatif Mahasiswa Dalam Bingkai Kewarganegaraan*. Jember : CV Pustaka Abadi.
- Sukoco, Sampir Andrean. 2018. *New Komunikasi Pemasaran Teori dan Aplikasinya*. Jember : CV Pustaka Abadi.
- Syiah Kuala University. 2020. *Minda Guru Indonesia : Guru Dan Pembelajaran Inovatif di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh : Syiah Kuala University Press.